

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- (1) Proses pengembangan modul teks prosedur bertema kuliner tradisional Medan menggunakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Borg and Gall dengan 10 tahapan yang dimulai dari (a) mencari potensi masalah, (b) pengumpulan informasi (data) yang memuat analisis karakteristik siswa dan analisis kebutuhan, (c) desain produk (pembuatan produk dan pengumpulan bahan), (d) validasi desain yang dilakukan oleh validator ahli materi dan validator ahli desain, (e) revisi/perbaikan desain, (f) uji coba awal produk yang dilakukan pada 3 tahapan yaitu uji coba perorangan sebanyak 3 siswa, uji coba kelompok kecil sebanyak 9 orang siswa dan uji coba lapangan terbatas sebanyak 28 siswa, (g) revisi/perbaikan produk, (h) uji coba pemakaian, (i) revisi/perbaikan produk dan (j) produksi massal.
- (2) Produk modul teks prosedur bertema kuliner tradisional Medan yang dikembangkan untuk siswa kelas VII MTs. Aisyiyah Sumatera Utara dikatakan layak digunakan sebagai bahan ajar pendukung atau tambahan dalam proses pembelajaran dengan berdasarkan validasi yang telah dilakukan oleh ahli materi yang mendapatkan kriteria sangat baik pada aspek kelayakan isi/materi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan

kesesuaian dengan tema kuliner tradisional Medan. Selanjutnya, ahli desain menilai bahwa kelayakan bahan ajar teks prosedur bertema kuliner tradisional Medan juga mendapatkan kriteria sangat baik pada aspek kelayakan kegrafikaan dan kesesuaian dengan tema kuliner tradisional Medan.

- (3) Penggunaan modul teks prosedur bertema kuliner tradisional Medan dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks prosedur. Hal ini didukung oleh hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan sesudah menggunakan modul yang dikembangkan.

1.2 Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Modul yang dikembangkan memberikan sumbangan praktis dalam pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar ini memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi sehingga, proses pembelajaran yang dilakukan terkesan menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.
- (2) Sebagai referensi untuk menambah ilmu pengetahuan pada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna khususnya pada pengembangan bahan ajar teks prosedur bertema kuliner tradisional Medan.
- (3) Modul yang dikembangkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar yang membantu dan memudahkan guru maupun siswa dalam memahami materi pembelajaran khususnya pada materi teks prosedur di kelas VII MTs/SMP.

1.3 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Produk bahan ajar berupa modul teks prosedur bertema kuliner tradisional Medan untuk kelas VII MTs/SMP disarankan agar dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada materi teks prosedur serta agar dapat dilakukan dengan lebih spesifik.
- (2) Guru bidang studi Bahasa Indonesia disarankan agar dapat terlibat dan melakukan pengembangan bahan ajar lainnya pada materi yang sama atau berbeda sesuai dengan kebutuhan siswa.
- (3) Kepala Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi tenaga pendidik atau guru untuk mendapatkan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan pembuatan dan pengembangan modul dengan tujuan untuk mendukung pembelajaran yang efektif dan inovatif.